

BAB II

Gambaran Umum Tentang Hubungan Intensitas Menonton dan Tingkat Ketertarikan Konten Dengan Loyalitas Penonton Pada Kanal YouTube Kompas TV Jawa Tengah

Sejak diperkenalkan pada tahun 2005, YouTube telah berkembang menjadi salah satu tempat terbesar di dunia untuk berbagi video. Pada tahun 2024, YouTube memiliki lebih dari 2,6 miliar pengguna aktif bulanan dan menjadi pusat materi multimedia dalam berbagai genre, termasuk berita, pendidikan, hiburan, dan konten berbasis komunitas. YouTube, platform yang dimiliki oleh Google, terus menerapkan teknologi mutakhir, seperti algoritme berdasarkan kecerdasan buatan (AI), untuk menyarankan konten yang relevan berdasarkan preferensi pengguna. Posisi platform ini sebagai media yang dapat beradaptasi dengan tuntutan pemirsa kontemporer semakin diperkuat oleh fitur-fitur seperti YouTube Shorts, YouTube Live, dan komunitas tab.

YouTube telah menjadi komponen penting dalam kehidupan sehari-hari karena pertumbuhan internet dan ketersediaan gadget digital, yang berfungsi sebagai sumber kesenangan dan pendidikan. Pengguna platform ini memiliki kebebasan untuk mengunggah dan menonton film kapan saja dan dari lokasi mana saja. Status YouTube sebagai media yang dapat beradaptasi dengan kebutuhan pemirsa kontemporer semakin diperkuat dengan pengembangan fitur-fitur seperti *YouTube Shorts*, *YouTube Live*, dan komunitas-komunitas tab. Selain itu, YouTube juga menawarkan analisis komprehensif kepada para produsen untuk membantu mereka memahami perilaku penonton dengan lebih baik dan meningkatkan kualitas serta relevansi video yang diunggah.

Video sebagai jenis konten yang paling populer di era digital, YouTube telah muncul sebagai salah satu jalan utama bagi sektor media untuk menjangkau pemirsa yang lebih besar. Selain itu, platform ini mendorong persaingan di bidang pemasaran digital dan distribusi konten, sehingga memberikan kesempatan yang

luar biasa bagi perusahaan media seperti Kompas TV untuk meningkatkan jumlah pemirsa melalui pengunggahan yang berkelanjutan dan relevan.

Banyak elemen, termasuk interaksi pengguna, pengoptimalan algoritme, dan strategi pemasaran digital, yang diperlukan untuk strategi konten YouTube yang sukses. Selain itu, telah terbukti bahwa judul dan *thumbnail* yang menarik perhatian dapat meningkatkan rasio klik-tayang, salah satu elemen terpenting dalam algoritme YouTube (Orilya et al., 2024).

2.1 Sejarah Kompas TV Jawa Tengah

Dilansir dari Kompas.com, KompasTV Jateng awalnya merupakan TV lokal pertama di Jawa Tengah dengan awalnya nama TV Borobudur yang beritanya berfokus pada berita peristiwa dan juga berita kriminal. TV B atau TV Borobudur sendiri mulai resmi mengudara pada pertengahan 2003, tepatnya pada 12 Mei 2003.

Seiring berjalannya waktu, KompasTV mengakuisisi TV Borobudur dan menjadikan sebagai Kompas TV Jawa Tengah pada tahun 2011. Kompas TV Jawa Tengah juga merupakan biro pertama milik KompasTV dan juga biro tertua. Ini didukung oleh sumber daya manusia yang mumpuni dan juga peralatan siaran yang canggih, sehingga biro Kompas TV Jawa Tengah mengalami kemajuan pesat.

Pada awal berdirinya, studio Kompas TV Jawa Tengah berlokasi di Jalan Setiabudi 5A, Semarang, terpisah dari kantor pemasaran yang berlokasi di Jalan Sultan Agung 115A. Kompas TV Jawa Tengah melakukan beberapa pengembangan seiring dengan pertumbuhan televisi lokal di Semarang, seperti merelokasi studio dan kantor pemasaran ke lantai lima dan enam Gedung SCJ Plaza di Johar Semarang. Kompas TV Jawa Tengah kemudian pindah ke Jalan Menteri Supeno di awal tahun 2015.

Sejak bergabung dengan Kompas TV, stasiun televisi ini telah mendedikasikan diri untuk menyajikan tayangan-tayangan yang menggunakan kearifan lokal Jawa Tengah untuk memberikan pencerahan dan edukasi kepada masyarakat. Di antara program-program yang mengangkat kearifan lokal Semarang

dan sekitarnya adalah “Kuthane Dhewe”, “Campursari”, “Musafir”, dan “Uenak Tenan”.

Bangsa dan negara akan memiliki kesempatan untuk lebih mencerahkan dan mencerdaskan warganya dengan program yang lebih optimal yang dikemas dengan nama Kompas TV Jawa Tengah. Informasi yang dikemas secara santun, dilihat dari sisi humaniora dan dengan etika yang sesuai akan meninggalkan banyak jejak yang berkontribusi pada kearifan acara tersebut.

Kompas TV Jawa Tengah bertujuan untuk menyajikan peristiwa atau kejadian yang menanamkan rasa cinta tanah air, mencerdaskan kehidupan berbangsa, mencerahkan dan mengedepankan hikmah dari sebuah peristiwa, tidak menonjolkan kekerasan, dan menggali makna dari berbagai sumber. Hal ini dilakukan dengan mengambil inspirasi dari praktik-praktik homogen yang terjadi di industri televisi. kejadian, menghindari fokus pada kekerasan, dan mengkaji makna dari sumbernya sendiri maupun sumber lain

2.2 Intensitas Menonton

Intensitas menonton merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur sejauh mana audiens terlibat dengan konten yang disajikan oleh suatu kanal YouTube. Dalam konteks ini, intensitas menonton merujuk pada seberapa sering dan konsisten penonton mengakses serta menyimak video dari kanal YouTube Kompas TV Jawa Tengah dalam periode waktu tertentu. Semakin tinggi intensitas menonton, semakin besar kemungkinan penonton merasa tertarik dan memiliki ketertarikan emosional terhadap konten yang ditampilkan.

Menurut Khoiriyati & Saripah (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Konten YouTube Atta Halilintar terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa”, frekuensi dan konsistensi dalam interaksi penonton terhadap konten dapat memengaruhi sikap dan ketertarikan mereka. Penonton yang secara rutin menonton video dari saluran tertentu cenderung merasa lebih terhubung, mengenali pola konten, serta menunjukkan loyalitas yang lebih tinggi terhadap kanal tersebut.

Namun, intensitas menonton juga dihubungkan oleh kualitas dan relevansi konten. Jika konten yang disajikan tidak lagi menarik atau tidak memenuhi kebutuhan informasi maupun hiburan penonton, maka intensitas menonton dapat menurun. Oleh karena itu, mempertahankan intensitas menonton yang tinggi membutuhkan keseimbangan antara konsistensi penyajian konten dan kualitas materi yang disampaikan.

Dalam konteks kanal YouTube Kompas TV Jawa Tengah, pemahaman terhadap hubungan antara intensitas menonton dan tingkat ketertarikan penonton dapat menjadi dasar untuk meningkatkan engagement serta strategi konten yang lebih efektif.

2.3 Tingkat Ketertarikan Pada Konten

Tingkat ketertarikan penonton terhadap konten merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan sebuah kanal YouTube dalam membangun loyalitas dan interaksi yang berkelanjutan. Ketertarikan ini dihubungkan oleh seberapa relevan dan menarik konten yang disajikan, baik dari segi tema, penyampaian, maupun cara kanal tersebut menjalin komunikasi dengan penontonnya. Menurut (David et al., 2017), perkembangan sikap mahasiswa berkorelasi positif dengan seberapa sering mereka menonton konten vlog yang sesuai dengan minat mereka. Ini menunjukkan bahwa ketertarikan terhadap jenis konten mampu membentuk keterikatan emosional yang lebih kuat.

Konten yang sesuai dengan minat, kebutuhan informasi, serta tren yang sedang berlangsung cenderung mendapatkan perhatian lebih besar dibandingkan konten yang kurang relevan. Misalnya, kanal berita seperti Kompas TV Jawa Tengah akan menarik lebih banyak penonton jika menyajikan konten yang informatif, aktual, serta berkaitan langsung dengan peristiwa lokal dan kehidupan masyarakat sekitar. Relevansi ini membuat penonton merasa konten tersebut "bernilai" untuk ditonton.

Namun, ketertarikan juga dihubungkan oleh strategi penyajian konten. Penyampaian yang menarik, visual yang kuat, serta penggunaan judul dan

thumbnail yang relevan (bukan clickbait), semuanya berkontribusi terhadap persepsi positif penonton. Ketika penonton merasa terhubung dengan isi video, mereka lebih cenderung untuk kembali menonton, menyukai, atau bahkan membagikan konten tersebut.

Dengan demikian, tingkat ketertarikan pada konten memainkan peran penting dalam mempertahankan audiens dan mendorong mereka untuk terus terlibat. Dalam konteks kanal YouTube Kompas TV Jawa Tengah, memahami preferensi penonton dan menyajikan konten yang sesuai akan memperkuat daya tarik kanal serta membantu membangun hubungan jangka panjang dengan audiensnya.

2.4 Peran Intensitas Menonton dan Tingkat Ketertarikan Pada Konten

Algoritma YouTube dirancang untuk merekomendasikan konten yang paling relevan dan menarik bagi setiap pengguna. Dua aspek yang sangat memengaruhi kinerja algoritma ini adalah intensitas menonton penonton terhadap suatu kanal, serta tingkat ketertarikan mereka terhadap konten yang disajikan.

Intensitas menonton menunjukkan seberapa sering dan seberapa lama penonton mengakses video dari suatu kanal. Ketika penonton secara konsisten menonton video dari kanal tertentu, algoritma YouTube akan menganggap kanal tersebut sebagai sumber konten yang relevan dan berharga bagi pengguna tersebut. Hal ini akan meningkatkan kemungkinan video dari kanal tersebut muncul di beranda, daftar rekomendasi, dan hasil pencarian. Dengan kata lain, semakin tinggi intensitas menonton terhadap kanal Kompas TV Jawa Tengah, semakin besar peluang videonya untuk didorong oleh sistem rekomendasi YouTube.

Di sisi lain, tingkat ketertarikan terhadap konten juga memegang peranan penting dalam menghubungkan algoritma. Ketika penonton menunjukkan ketertarikan yang tinggi dengan menonton video hingga selesai, memberi like, komentar, dan membagikan video algoritma menilai konten tersebut memiliki engagement tinggi. Hal ini akan meningkatkan eksposur konten secara organik dan memperluas jangkauan penonton.

Namun, penting untuk dicatat bahwa algoritma juga sensitif terhadap penurunan minat. Jika penonton mulai berhenti menonton di awal video atau tidak kembali menonton konten dari kanal tersebut, maka kemungkinan besar eksposur kanal di algoritma akan menurun. Oleh karena itu, agar kanal seperti Kompas TV Jawa Tengah dapat terus muncul dalam rekomendasi, dibutuhkan strategi yang menggabungkan intensitas menonton yang stabil dan konten yang tetap menarik bagi audiens.

2.5 Tingkat Ketertarikan Penonton Pada Konten dan Algoritme YouTube

Selain frekuensi unggahan, faktor penentu utama apakah sebuah video akan disarankan oleh algoritma adalah relevansi konten. YouTube mengevaluasi sejumlah faktor, termasuk tren penayangan pengguna, keterlibatan audiens (suka, komentar, berbagi), judul, deskripsi, dan tag, untuk menentukan apakah sebuah video sesuai untuk audiens tertentu.

Meskipun saluran tidak sering mempublikasikan video, rekomendasi akan menampilkan lebih banyak konten yang sangat relevan dengan selera pengguna. Video tentang peristiwa viral atau tren terkini, misalnya, lebih mungkin menerima keterlibatan tinggi dan disarankan oleh algoritma daripada video tentang subjek yang kurang menarik (Labas & Yasmine, 2017).

Dalam studi kasus Kompas TV Jawa Tengah, saluran tersebut dapat meningkatkan jumlah penonton dan keterlibatan dengan menggabungkan materi yang relevan dengan frekuensi pengunggahan yang teratur. Misalnya, algoritma YouTube lebih cenderung menyarankan video kepada individu yang tertarik dengan subjek terkait jika saluran tersebut secara konsisten mengunggah berita terkini dengan cara yang menarik dan mendidik.

1.6 Loyalitas Penonton terhadap Kompas TV Jawa Tengah

Loyalitas penonton merujuk pada kecenderungan individu untuk tetap setia mengakses dan mendukung suatu kanal dalam jangka panjang. Dalam konteks kanal YouTube Kompas TV Jawa Tengah, loyalitas tidak hanya tercermin dari seberapa sering penonton kembali untuk mengakses konten, tetapi juga dari

tindakan mereka dalam menonton ulang video dan merekomendasikannya kepada orang lain.

Loyalitas ini terbentuk melalui konsistensi penyajian konten yang informatif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan audiens. Ketika penonton merasa bahwa konten yang ditampilkan tidak hanya menarik secara visual tetapi juga memberikan nilai tambah, seperti wawasan atau informasi terkini seputar Jawa Tengah, maka mereka cenderung menjadikan kanal tersebut sebagai referensi utama dalam mengakses berita digital.

Selain itu, loyalitas penonton juga berperan penting dalam meningkatkan performa kanal di mata algoritma YouTube. Penonton yang loyal cenderung berinteraksi lebih banyak (melalui likes, komentar, dan berbagi), yang secara tidak langsung akan mendorong peningkatan eksposur kanal melalui sistem rekomendasi. Oleh karena itu, membangun loyalitas menjadi langkah strategis dalam memperkuat hubungan antara Kompas TV Jawa Tengah dengan audiensnya di era digital.

1.7 Loyalitas Penonton dan Strategi Penguatan Keterikatan Audiens

Loyalitas penonton merujuk pada kecenderungan individu untuk secara konsisten kembali menonton, mendukung, dan merekomendasikan suatu kanal dalam jangka panjang. Dalam konteks kanal YouTube Kompas TV Jawa Tengah, loyalitas terlihat dari dua indikator utama, yaitu perilaku menonton ulang dan keinginan merekomendasikan konten kepada orang lain. Kedua indikator ini mencerminkan hubungan emosional serta tingkat kepercayaan penonton terhadap konten yang disajikan oleh kanal tersebut

Loyalitas penonton memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan kanal di platform digital. Penonton yang loyal tidak hanya meningkatkan angka penayangan, tetapi juga membantu memperkuat posisi kanal dalam algoritma YouTube melalui interaksi yang lebih tinggi, seperti menyukai video, berkomentar, dan membagikannya. Hal ini berkontribusi pada meningkatnya eksposur dan jangkauan audiens yang lebih luas.

Untuk itu, strategi peningkatan intensitas menonton dan ketertarikan terhadap konten juga menjadi bagian integral dalam membangun loyalitas penonton. Kompas TV Jawa Tengah dapat menerapkan beberapa langkah berikut guna memperkuat keterikatan audiens terhadap kanal:

- a. Mengunggah video secara konsisten pada waktu yang sesuai dengan kebiasaan menonton audiens
- b. Menggunakan kata kunci yang relevan dalam judul, deskripsi, dan juga tag supaya lebih mudah untuk ditemukan
- c. Membuat *thumbnail* yang menarik agar bisa meningkatkan *click-through rate* (CTR)
- d. Mendorong interaksi dengan penonton melalui ajakan untuk berkomentar atau untuk membagikan video
- e. Menggunakan fitur YouTube Shorts atau Live Streaming untuk meningkatkan eksposur kanal

Dengan memahami bahwa loyalitas penonton tidak hanya dibentuk oleh kualitas konten, tetapi juga melalui strategi distribusi dan komunikasi yang efektif, Kompas TV Jawa Tengah dapat merancang pendekatan yang lebih berkelanjutan. Langkah ini diharapkan mampu meningkatkan waktu tonton, memperkuat keterlibatan, serta membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan antara kanal dan audiensnya.